



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 02 Juli 2026

Halaman: 3

Pemda DIY Bentuk Satgas Penanganan Kenakalan Anak Usia Sekolah

YOGYA. TRIBUN - Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) membentuk Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Kenakalan Anak Usia Sekolah. Langkah strategis ini juga diikuti dengan instruksi langsung dari Gubernur DIY kepada seluruh Bupati dan Wali Kota di wilayahnya untuk segera membentuk satgas serupa di tingkat kabupaten maupun kota. Sekretaris Daerah (Sekda) DIY menegaskan bahwa pembentukan satgas ini bukan respons atas kondisi darurat, melainkan sebuah langkah antisipatif yang terencana untuk melindungi generasi muda sebagai aset bangsa. Pendekatan

yang dilakukan lebih difokuskan kepada spektrum kenakalan anak usia sekolah, bukan sekadar pelabelan kejahatan jalanan.

"Kita bukan bicara masalah penanganan kejahatan jalanan, tidak, tapi yang berkaitan dengan kenakalan anak usia sekolah. Ya, jadi kenakalan itu kan macam-macam ya. Jadi kalau kejahatan itu sudah kriminalitas. Kenakalan itu mungkin ada spek-nya juga. Kalau nakal banget sudah merujuk ke kriminalitas," terang Made, Rabu (1/7).

Satgas Penanganan Kenakalan Anak Usia Sekolah ini menandai kesepakat-

an dan kolaborasi bersama antarpihak di DIY, yang diklaim sebagai pionir atau yang pertama kali dilakukan dengan cakupan seluas ini. Dalam operasionalnya, satgas ini ditopang oleh tiga pilar utama yakni Pencegahan, penegakan hukum, dan rehabilitasi.

Pada pilar pencegahan, Pemda DIY secara khusus menyoroti pentingnya intervensi keluarga melalui program *'Ibu Menanggil'*. Keluarga dituntut proaktif mengawasi anak-anak, terutama terkait batasan jam malam. Masyarakat juga dilibatkan penuh melalui integrasi dengan layanan Call Center 110 kepolisian.

Lebih lanjut, pilar penegakan hukum dan rehabilitasi berjalan beriringan jika seorang anak terbukti melakukan pelanggaran. Proses hukum tetap ditegakkan bagi tindakan pidana, namun pemerintah tidak menutup mata pada akar permasalahan psikologis, mental, maupun impitan sosial ekonomi yang memicu tindakan tersebut.

Untuk mendukung pilar rehabilitasi tersebut, Pemda DIY telah menyiapkan dua fasilitas utama, yakni Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja (BPRSR) di bawah naungan Dinas Sosial dan Rumah Aman Anak yang dikelola

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2).

Kinerja Satgas ini dipastikan berjalan terukur dengan adanya indikator keberhasilan. Berbagai institusi turut digandeng guna mensukseskan kolaborasi lintas sektor ini, antara lain aparat penegak hukum, akademisi, Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP), serta Kejaksaan Tinggi. Dukungan internal Pemda DIY juga disokong penuh oleh Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Perhubungan, Dinas Kominfo, hingga Dinas Tenaga Kerja. (han)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005